

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁹ Dapat diartikan sebagai cara atau langkah yang digunakan untuk mencari data yang diperoleh dalam suatu penelitian dan memuat analisa dengan tujuan penelitian dan kesimpulan yang diperoleh itu dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yakni seperti pelaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Di sini subjek dipandang secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.⁴⁰ Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan Penelitian Kualitatif. menurut Saryono, Penelitian Kualitatif ini merupakan Penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, dan menggambarkan, serta menjelaskan kualitas dan keistimewaan dari pengaruh sosial⁴¹. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan fakta-fakta dan karakteristik objek Penelitian yang akurat dan faktual secara sistematis. Peneliti menggunakan Jenis Penelitian lapangan, yakni Penelitian

³⁹ Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023),1.

⁴⁰ Lexi j. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6

⁴¹ HARAHAHAP, Nursapia. Penelitian kualitatif. 2020.

yang berbasis data-data lapangan terkait subjek Penelitian ini. Metode yang digunakan oleh Peneliti adalah metode deskriptif Kualitatif dengan menggunakan pendekatan *etnografi*. Dalam buku berjudul *Metode etnografi* karya James P. Spradley menjelaskan bahwa *etnografi* adalah pekerjaan mendiskripsikan suatu kebudayaan. Tujuan utama dari Penelitian ini adalah untuk memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang masyarakat dan untuk memperhatikan makna dari tindakan yang dilakukan oleh orang yang ingin kita pahami.⁴²

Secara oprasional pendekatan *etnografi* ini, penulis gunakan dalam Penelitian untuk mengungkapkan dan menemukan bagaimana tradisi menghafal al-Qur'an pada Anak Usia Dini di RA As Sakinah.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. kehadiran peneliti berperan penting sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin apa yang di sampaikan bahkan hal sekecil apapun itu.⁴³

Kehadiran peneliti di RA As Sakinah sebagai partisipan penuh yaitu melakukan pengamatan dengan menyamakan diri dengan orang yang diteliti,

⁴² James P. spradley, *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1997), 3-5.

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

sehingga peneliti dapat merasakan dan menghayati apa yang akan dan sedang diteliti di RA As Sakinah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang menjadi tujuan dari Penelitian ini adalah RA As Sakinah Islamic School Kel Titi Rantai, Kec Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara. Peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan Peneliti merasa tertarik terhadap program belajar mengajar yang dilakukan oleh sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan yang masih mentah yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang menunjukkan fakta.⁴⁴ Dalam penelitian ini data yang akan peneliti gunakan yakni proses tradisi menghafal al-Qur'an pada Anak Usia Dini di RA As Sakinah.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh melalui sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data yang di butuhkan.⁴⁵ Peneliti memperoleh data primer dengan menelaah dan mencari informasi terkait data-data yang dibutuhkan melalui sumber-sumber asli, yaitu melihat dan mengumpulkan data dengan datang ke Lokasi Penelitian di RA As Sakinah Islamic School Titi Rantai, Medan Baru,

⁴⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

⁴⁵ *Ibid* 6

Kota Medan, Sumatera Utara, sebagai lokasi yang dituju oleh Peneliti. Dan juga Peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah dan guru Qiro'ah RA As Sakinah untuk mengumpulkan data yang lebih konkrit.

b. Data sekunder

Data sekunder bukan diperoleh dari subjek penelitian atau sumber asli yang digunakan untuk penelitian, melainkan dapat di peroleh melalui; Dokumentasi, Buku, Jurnal, Karya tulis yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁶ Berikut ini uraian data peneliti, sehingga data temuan sebuah penelitian dapat dipercaya dan jelas kreadibilitasnya:

- 1) Data profil RA As Sakinah mencakup letak geografisnya, sejarah berdirinya RA As Sakinah, Visi dan Misi, Profil siswa, Struktur Organisasi di RA As Sakinah. Karakteristik data ini bersifat jelas, dikarenakan peneliti menggunakan dokumentasi RA As Sakinah, disini admin RA As Sakinah sebagai informan peneliti.
- 2) Data Tradisi Menghafal Al-Qur'an, yang mana peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah RA As Sakinah sebagai informan peneliti untuk menjelaskan secara detail bagaimana awal mulanya tradisi menghafal al-Qur'an di RA As Sakinah dan sampai saat ini masih tradisi menghafal al-Qur'an masih eksis di RA As Sakinah.
- 3) Data Program kegiatan di RA As Sakinah, yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah

⁴⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 58.

sebagai informan peneliti untuk menjelaskan program kegiatan belajar di RA As Sakinah

- 4) Data Metode Menghafal di RA As Sakinah, disini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah sebagai informan peneliti untuk menjelaskan metode apa yang digunakan RA As Sakinah dalam menerapkan tradisi menghafal al-Qur'an.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti melakukan sebuah teknik dengan cara mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan kemudian mencatatnya⁴⁷ untuk menelaah prosesi kegiatan dari menghafal al-Qur'an di RA As Sakinah, lalu menjadikan catatan ini untuk wawancara.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yang mana dalam observasi, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan menggunakan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan konkrit. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data⁴⁸

⁴⁷ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial, Teori dan Praktek* (Kediri: Nadi Offset Yogyakarta, (2015), 162.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 227.

Melalui metode observasi ini, data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

1. Gambaran umum tentang adanya living Qur'an di RA As Sakinah, merupakan Tradisi Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini.
2. Praktik kegiatan Tradisi Menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh siswa RA As Sakinah.

b. Wawancara

Adalah teknik dalam pengumpulan data dengan cara berdialog tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara peneliti dan subjek yang diteliti atau informan.⁴⁹ Wawancara dilakukan agar dapat mengetahui secara detail dan konkrit terkait tradisi menghafal Al-Qur'an di RA As Sakinah. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁰ Wawancara juga merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.⁵¹

Data yang diperoleh oleh peneliti dalam teknik wawancara ini antara lain yaitu:

1. Awal mula adanya Tradisi Menghafal Al-Qur'an di RA As Sakinah
2. Program kegiatan yang diadakan oleh RA As Sakinah Islamic School
3. Metode menghafal Al-Qur'an di RA As Sakinah
4. Sejarah RA As Sakinah menggunakan Metode Wafa dalam menghafal al-Qur'an

⁴⁹ <https://info.populix.co/articles/wawancara>, diakses pukul 02.40, 23 maret 2024.

⁵⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁵¹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pealajar, 2004), 172.

5. Efektifitas Metode Wafa pada Tradisi Menghafal Al-Qur'an
6. Kelemahan dan Kelebihan Metode Wafa
7. Faktor pendukung dan penghambat Anak Usia Dini menghafal al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Adalah merupakan catatan peristiwa masa lampau dalam bentuk arsip, tulisan, maupun gambar.⁵² Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti mengumpulkan catatan-catatan dari proses-proses penelitian yang berupa tulisan, gambar, arsip, rekaman, dan beberapa hal lainnya seperti buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. Metode ini sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Adapun data yang diperoleh dari teknik dokumentasi ini adalah:

1. Letak Geografis RA As Sakinah
2. Visi dan Misi RA As Sakinah
3. Struktur Organisasi RA As Sakinah
4. Dokumentasi kegiatan RA As Sakinah
5. Target hafalan RA As Sakinah
6. Profil siswa RA As Sakinah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam menentukan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti harus mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian.

⁵² Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", Jurnal Wacana, vol.13, no.2, (2014), 178.

Adapun teknik pengumpulan data dapat berbentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵³

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Aspek Observasi	Keterangan
1	Tujuan	Mendapat gambaran umum tentang Living Qur'an di RA As Sakinah yakni Tradisi menghafal al-Qur'an untuk anak usia dini
2	Objek Observasi	Praktik kegiatan tradisi menghafal al-Qur'an untuk anak usia dini di RA As Sakinah
3	Waktu	Satu bulan (menyesuaikan dengan kondisi lapangan)
4	Lokasi	RA As Sakinah Islamic School, Titi Rantai, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara.
5	Alat Observasi	Alat tulis (pena dan buku catatan) Alat perekam suara kamera

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	No. Butir
1	Sejarah Berdirinya RA As Sakinah	1
2	Sejarah awal mulanya Tradisi Menghafal Al-Qur'an di RA As Sakinah	2, 5 dan 6
3	Pelaksanaan Tradisi Menghafal Al-Qur'an di RA As Sakinah	3, 8
4	Program kegiatan yang diadakan oleh RA As Sakinah Islamic School	4
5	Metode menghafal Al-Qur'an di RA As Sakinah	7
6	Sejarah RA As Sakinah menggunakan Metode Wafa dalam menghafal al-Qur'an	9
7	Efektifitas Metode Wafa pada Tradisi Menghafal Al-Qur'an	10 dan 11
	Kelemahan dan Kelebihan Metode Wafa	12 dan 13
	Faktor pendukung dan penghambat Anak Usia Dini menghafal al-Qur'an	14

⁵³ Wahidmurni, *pemaparan metode penelitian kualitatif*, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 10.

	Kesulitan Anak Usia Dini dalam Menghafal Al-Qur'an	15
--	--	----

Tabel 3.3 Ceklist Dokumentasi

No	Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1	Wawancara Kepala sekolah terkait sejarah,	✓
2	Wawancara guru Qiro'ah kelas A terkait praktik tradisi menghafal al-Qur'an, metode wafa, materi dan target, hasil pencapaian, dan factor pendukung dan penghambat.	✓
3	Wawancara guru Qiro'ah kelas B terkait praktik tradisi menghafal al-Qur'an, metode wafa, materi dan target, hasil pencapaian, dan factor pendukung dan penghambat.	✓
4	Kegiatan ekstrakurikuler	✓
5	Kegiatan Intrakurikuler	✓
6	Kegiatan Menghafal al-Qur'an	✓
7	Kegiatan P5	✓
8	Kegiatan Ragamain	✓
9	Praktek sholat	✓

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti menganalisa terlebih dahulu data-data yang berkaitan dengan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum menganalisa lapangan, agar data yang diperoleh pembahasannya luas, valid, dan sesuai fakta.

Setelah peneliti mengumpulkan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti menganalisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penyajian data, menganalisa data, dan menyimpulkan data.⁵⁴ Berikut langkah-langkah menganalisis data:

a. Reduksi data

Sebuah proses dalam menyederhanakan hasil data yang diperoleh saat di lapangan.⁵⁵ Dengan merangkum, memilih, dan memfokuskan hal-hal yang penting pada tema dan polanya. Bertujuan agar dapat menarik kesimpulan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Maka penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian ini pada tradisi menghafal al-Qur'an di RA As Sakinah.

b. Penyajian data

Suatu aktivitas menyajikan data hasil penelitian, untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan dan dapat merencanakan tindakan berikutnya jika masih terdapat beberapa data yang kurang atau belum di temukan.⁵⁶ Setelah mereduksi data, peneliti melakukan display yaitu peneliti mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan reduksi data, disini peneliti mengumpulkan semua informasi yang berhubungan dengan praktik tradisi menghafal al-Qur'an di RA AsSakinah di RA As Sakinah

c. Penarikan kesimpulan

⁵⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Rajawali Press, 2012), 141.

⁵⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 11.

⁵⁶ Ibid 12.

Menurut Sugiono, “Langkah setelah penyajian data dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan. Yang mana kesimpulan tersebut berisi bukti-bukti yang telah di peroleh selama penelitian.”⁵⁷ Pada tahapan ini peneliti melakukan pengujian dan pemeriksaan kembali sebuah temuan dan hasil data yang didapat melalui pengamatan dan membandingkan data dengan kejadian yang sebenarnya di lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data, maka peneliti menggunakan tiga teknik, yakni:

1. Peneliti melakukan wawancara pada tokoh dan guru seperti kepala sekolah, guru kelas, dan guru Qiro'ah yang sudah benar-benar memahami tradisi menghafal al- Qur'an, program kegiatan, dan metode menghafal al- Qur'an di RA As Sakinah.
2. Peneliti hadir di sekolah dan terjun langsung pada kejadian di lapangan dengan mengikuti kegiatan di tempat penelitian yang akan diteliti, agar hasil wawancara dan observasi dikelola dan mendapatkan hasil yang lebih konkrit.
3. Melakukan gabungan atau triangulasi⁵⁸ terkait semua dokumentasi yang sudah terkumpul digabung dan dipahami agar tercipta sebuah penelitian yang menarik.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 91.

⁵⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 177.

1. Pra-Lapangan

- a. Menyusun rancangan
- b. Memilih lapangan
- c. Mengurus perizinan
- d. Menilai keadaan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan instrument
- g. Persoalangan etika lapangan

2. Lapangan

- a. Memahami dan Memasuki Lapangan
- b. Pengumpulan Data

3. Pengolahan Data⁵⁹

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Analisis
- d. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi
- e. Meningkatkan Keabsahan
- f. Narasi atau Hasil

⁵⁹ Suryana, Asep. *Tahap-tahap Penelitian Kualitatif mata kuliah analisis data*

kualitatif. Universitas Pendidikan Indonesia, 2007.